

PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Lampiran – Lampiran

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 31 MARET 2020
PT Asuransi Ramayana Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama | : | Syahril |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Mizwar Rosidi |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain | : | Eramas 2000 Blok A.3/10, RT 004 RW 015, Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Mei 2021 *M*



SYAHRIL
Direktur Utama

MIZWAR ROSIDI
Direktur Keuangan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2021	Catatan	31 Desember 2020
ASET			
Kas dan setara kas	72,164,286,773	4	78,276,193,765
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	1,115,391,070	34	826,496,884
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.064.108.305 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	375,495,722,676		277,532,193,426
Piutang reasuransi			
Pihak berelasi	103,110,084	34	85,983,940
Pihak ketiga	77,688,738,833	6	73,535,474,540
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.806.272.721 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	60,872,482,914	7	52,840,483,223
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	23,833,426,361	10	19,013,501,206
Aset reasuransi	438,269,970,683	8	349,850,357,300
Investasi		9	
Deposito berjangka	177,946,868,000	9a	181,937,995,190
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,373,805,000	9b	4,113,860,200
Efek utang tersedia untuk dijual	111,934,083,010	9c	111,934,083,010
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50,000,000,000	9d	50,000,000,000
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23,833,902,641	9e	23,833,902,641
Investasi saham			
Asosiasi	7,143,462,511	9f	7,143,462,511
Perusahaan lain	2,039,200,000	9f	2,039,200,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 120.118.856.603 dan Rp 113.664.322.237 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	67,052,699,315	11	65,757,265,183
Properti investasi	165,488,000,000	12	165,412,000,000
Aset pajak tangguhan	27,715,284,020		27,374,564,333
Aset lain-lain	<u>29,295,379,464</u>	13	<u>25,055,955,676</u>
JUMLAH ASET	<u>1,716,365,813,355</u>		<u>1,516,562,973,028</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	62,544,304,211	14	52,543,736,217
Utang reasuransi - pihak ketiga	3,387,724,669	15	2,794,984,894
Utang komisi		16	
Pihak berelasi	437,911,001	34	435,492,380
Pihak ketiga	54,524,566,235		31,310,793,144
Utang pajak	6,774,540,738	17	3,554,636,213
Liabilitas kontrak asuransi	934,444,447,245	18	822,444,629,198
Utang lain-lain	96,091,150,040	19	78,542,828,306
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21,534,935,133	31	21,754,657,733
Jumlah Liabilitas	<u>1,179,739,579,272</u>		<u>1,013,381,758,085</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 420.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152,141,920,000	21	152,141,920,000
Tambahan modal disetor	1,710,209,470	22	1,710,209,470
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	304,915,471,128	23	304,915,471,128
Tidak ditentukan penggunaannya	72,300,026,780		39,115,766,136
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5,535,566,296	9	5,275,621,496
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>536,603,193,675</u>		<u>503,158,988,230</u>
Kepentingan Nonpengendali	<u>23,040,407</u>	24	<u>22,226,713</u>
Jumlah Ekuitas	<u>536,626,234,083</u>		<u>503,181,214,943</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,716,365,813,355</u>		<u>1,516,562,973,028</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2021	Catatan	31 Maret 2020
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		25	
Premi bruto	480,075,624,101		466,013,019,987
Premi reasuransi	(52,884,417,271)		(43,532,747,957)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(10,252,551,905)		(47,144,900,607)
Jumlah pendapatan premi	<u>416,938,654,924</u>		<u>375,335,371,423</u>
Beban underwriting			
Beban klaim		26	
Klaim bruto	244,700,939,139		228,128,825,383
Klaim reasuransi	(26,676,206,294)		(56,521,326,470)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	13,202,035,664		9,959,947,526
Jumlah beban klaim	231,226,768,508		181,567,446,438
Beban komisi neto	90,096,058,619	27	92,270,652,605
Jumlah beban underwriting	<u>321,322,827,128</u>		<u>273,838,099,044</u>
Hasil underwriting	95,615,827,797		101,497,272,379
Hasil investasi	3,020,506,906	28	3,733,731,425
Jumlah Pendapatan Usaha	98,636,334,702		105,231,003,805
BEBAN USAHA	<u>66,580,138,851</u>	29	<u>70,878,522,031</u>
LABA USAHA	32,056,195,851		34,352,481,774
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	<u>5,439,453,733</u>	30	<u>295,133,880</u>
LABA SEBELUM PAJAK	37,495,649,584		34,647,615,653
BEBAN PAJAK	<u>4,310,575,247</u>	32	<u>4,541,157,859</u>
LABA TAHUN BERJALAN	33,185,074,337		30,106,457,794
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	259,944,800	9	745,148,170
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>259,944,800</u>		<u>745,148,170</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>33,445,019,137</u>		<u>30,851,605,964</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	33,184,260,643		30,105,893,193
Kepentingan non-pengendali	813,694	24	564,601
	<u>33,185,074,337</u>		<u>30,106,457,794</u>
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	33,444,205,443		30,851,041,363
Kepentingan non-pengendali	813,694	24	564,601
	<u>33,445,019,137</u>		<u>30,851,605,964</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>109</u>	33	<u>129</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								
Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Saldo laba Telah Ditentukan	Saldo Laba Tidak Ditentukan			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	117,032,317,000	36,819,812,470	570,212,769	258,434,889,209	30,411,989,844	443,269,221,292	20,058,073	443,289,279,365
Penghasilan (Rugi) komprehensif								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	30,106,457,794	30,106,457,794	564,601	30,107,022,395
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	745,148,170	-	-	745,148,170	-	745,148,170
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	745,148,170	-	30,106,457,794	30,851,605,964	564,601	30,852,170,565
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	117,032,317,000	36,819,812,470	1,315,360,939	258,434,889,209	60,518,447,638	474,120,827,256	20,622,674	474,141,449,930
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	152,141,920,000	1,710,209,470	5,275,621,496	304,915,471,128	39,115,766,136	503,158,988,231	22,226,713	503,181,214,945
Penghasilan (rugi) komprehensif								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	33,184,260,644	33,184,260,644	813,694	33,185,074,338
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	259,944,800	-	-	259,944,800	-	259,944,800
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	259,944,800	-	33,184,260,644	33,444,205,444	813,694	33,445,019,138
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	152,141,920,000	1,710,209,470	5,535,566,296	304,915,471,128	72,300,026,780	536,603,193,675	23,040,407	536,626,234,083

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	292,423,413,123	349,542,259,258
Klaim reasuransi	11,365,572,162	5,868,383,184
Lain-lain	668,422,802	989,808,870
Pembayaran:		
Klaim	(217,720,902,972)	(212,170,410,872)
Premi reasuransi	(2,248,962,748)	(8,909,504,583)
Komisi broker dan reduksi	(22,286,708,403)	(25,914,643,065)
Beban usaha dan lain-lain	(69,181,144,147)	(84,181,413,787)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(6,980,310,182)	25,224,479,005
Pembayaran pajak penghasilan	(5,229,237,708)	(4,548,622,288)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(12,209,547,890)</u>	<u>20,675,856,717</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	64,919,554,502	198,961,509,475
Penerimaan hasil investasi	3,206,734,686	2,395,514,930
Hasil penjualan aset tetap	3,392,003,805	3,544,000
Perolehan aset tetap	(4,052,073,752)	(1,409,536,714)
Penempatan deposito berjangka	(60,988,519,067)	(200,610,685,069)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>6,477,700,174</u>	<u>(659,653,378)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	-	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(516,736,095)	(633,977,998)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(516,736,095)</u>	<u>(633,977,998)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6,248,583,811)	19,382,225,341
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	78,276,193,765	35,967,111,031
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	136,676,819	(3,521,578)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	<u><u>72,164,286,773</u></u>	<u><u>55,345,814,794</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juli 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 Tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 29 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 adalah:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2,000,000	
2 April 1998	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	20,000,000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	40,000,000	500
3 Mei 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	56,999,982	500
29 September 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	79,799,943	500
4 Agustus 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	106,399,876	500
25 Mei 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	166,879,646	500
26 Juli 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar	214,559,422	500
30 Agustus 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	234,064,634	500
30 Juli 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	304,283,840	500

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan masing – masing sebanyak 304.283.840 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Negara Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara	Jumlah Aset	Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
		31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 %			
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	73,559,198,824	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juli 2020 dan 30 Agustus 2019 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 51 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31 Maret
2021

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris	: Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris Independen	: M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Syahril, S.E. AMRP.
Direktur	: Jiwa Anggara, S.H.CRGP. Mizwar Rosidi, S.E.CRGP. Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK.,CRGP.,AAIJ., AIIS. A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

31 Maret
2020

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris	: Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris Independen	: DR. Ir. Kirbrandoko, MSM M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Syahril, S.E. AMRP.
Direktur	: Jiwa Anggara, S.H.CRGP. Mizwar Rosidi, S.E.CRGP. Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK.,CRGP.,AAIJ., AIIS. A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Ketua	: Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Anggota	: M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Komite Audit perusahaan terdiri dari 3 anggota, yaitu Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A pada tahun 2020 dan Dr. Ir. Kibrandoko, MSM pada tahun 2019, selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit, M. Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Ketua :	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota :	-	DR. Mukhammad Yasid, M.Si

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.050 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 serta 1.000 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Poundsterling Inggris (GBP)	20,004	19,085
Euro (EUR)	17,065	17,330
Franc Swiss (CHF)	15,447	15,982
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,572	14,105
Dolar Canada (CAD)	11,543	10,963
Dolar Australia (AUD)	11,080	10,771
Dolar Singapura (SGD)	10,818	10,644
Ringgit Malaysia (MYR)	3,508	3,492
Krone Denmark (DKK)	2,294	2,330
Renminbi China (CNY)	2,220	2,161
Baht Thailand (THB)	465	470
Yen Jepang (JPY)	132	136

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijamin atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang komisi, dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 Tahun
Peralatan komputer	4 Tahun
Kendaraan bermotor sewaan	5 Tahun
Inventaris kantor	4 Tahun
Kendaraan bermotor	5 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan aka mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Sebagai penyewa

Ketika Perusahaan menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Perusahaan menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggunganan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggunganan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggunganan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

s. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	50,000,000,000	50,000,000,000
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	54,792,740,530	58,567,583,398
Piutang lain-lain*)	52,232,075,559	49,662,721,595
Investasi *)		
Deposito berjangka	127,275,868,000	131,266,995,190
Kas dan setara kas yang dibatasi *) penggunaannya	18,999,924,463	14,249,852,529
Aset lain-lain - uang jaminan	<u>20,603,793,077</u>	<u>15,543,416,362</u>
Jumlah	<u><u>323,904,401,630</u></u>	<u><u>319,290,569,074</u></u>

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 67.052.699.315 dan Rp 65.757.265.183.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Aset tetap (Catatan 11)	67,052,699,315	65,757,265,183
Properti investasi (Catatan 12)	165,488,000,000	165,412,000,000
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	<u>7,143,462,511</u>	<u>7,143,462,511</u>
Jumlah	<u><u>239,684,161,826</u></u>	<u><u>238,312,727,694</u></u>

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

a. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 510.067.693.011 dan Rp 395.863.174.458 (Catatan 18).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2021 dan 23 Maret 2020.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 268.874.325.642 dan Rp 252.567.394.762 (Catatan 18).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2021 dan 23 Maret 2020.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 21.534.935.133 dan Rp 21.754.657.733 (Catatan 31).

c. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 27.715.284.020 dan Rp 28.204.393.672 (Catatan 32).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kas	<u>847,000,000</u>	<u>847,000,000</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,791,007,007	23,535,184,701
PT Bank Central Asia Tbk	9,488,849,448	2,591,922,152
PT Bank Danamon	8,079,039,757	4,518,199,855
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,145,562,653	14,842,430,645
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,343,428,536	4,384,470,141
PT Bank CIMB Niaga	3,155,218,328	47,984,014
PT Bank Bukopin Tbk	2,885,105,705	3,817,876,726
PT Bank Syariah Mandiri	2,243,284,031	3,819,664,431
PT BRI Syariah	1,017,481,801	759,502,330
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	754,884,822	146,550,861
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	747,994,110	387,592,642
PT Bank DKI	729,214,180	729,653,280
PT Bank Sulawesi Selatan	506,427,652	505,556,145
PT Bank Commonwealth	355,806,566	348,674,384
PT Bank Permata Tbk	348,846,408	326,421,846
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	151,954,562	341,435,471
PT BNI Syariah	119,710,229	405,792,751
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	916,226,720	1,428,850,343
Subjumlah	<u>58,780,042,514</u>	<u>62,937,762,718</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	441,308,744	2,406,033,427
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69,291,072	37,812,578
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26,644,443	47,585,042
Subjumlah	<u>537,244,259</u>	<u>2,491,431,047</u>
Jumlah	<u>59,317,286,773</u>	<u>65,429,193,765</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<u>12,000,000,000</u>	<u>12,000,000,000</u>
Subjumlah	<u>12,000,000,000</u>	<u>12,000,000,000</u>
Jumlah	<u>72,164,286,773</u>	<u>78,276,193,765</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.493.257.677 dan Rp 5.820.427.293 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi		
PT Asuransi Staco Mandiri	1,115,391,070	826,496,884
Pihak ketiga		
PT Graha Sarana Duta	20,462,483,726	3,906,728,378
PT Indomarco Prismaatama	15,119,986,156	2,383,678,290
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	9,893,307,649	3,672,560,849
PT Petrokimia Gresik	5,718,801,430	5,407,532,638
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	4,898,748,410	218,698,914
PT Nusantara Terminal Terpadu	4,857,626,911	3,214,572,516
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	4,781,946,295	3,443,448,099
PT Pupuk Kalimantan Timur	4,504,661,399	4,248,528,091
PT Semen Indonesia Logistik	3,533,627,184	5,689,937,794
PT Krakatau Steel	3,169,067,295	3,570,369,018
PT Surya Sudeco	2,370,971,661	2,538,684,909
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	1,914,248,044	1,914,248,044
PT Paras Megah Utama	1,595,798,275	480,489,594
PT Sepoetih Daya Prima	1,526,339,056	1,495,273,474
PT Telkom Landmark Tower	1,444,164,686	1,444,164,686
PT Sriwijaya Airlines And Nam Air	1,404,054,000	1,404,054,000
PT Pengerukan Indonesia	1,246,655,000	648,773,526
CV Titipan Kilat	1,183,371,770	1,183,371,770
PT Pupuk Kujang	1,071,043,742	951,367,503
PT Rekayasa Cakrawala Resources (RECARE)	1,068,581,018	1,853,151,769
PT Multi Nitrotama Kimia	1,027,689,753	871,427,939
PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa)	1,007,886,040	1,048,416,138
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	788,523,735	1,577,047,470
PT Petrosida Gresik	783,141,511	881,370,498
PT Utama Karya Infrastruktur	625,789,816	2,267,886,674
PT Pupuk Indonesia	601,640,195	1,202,469,526
PT Pupuk Iskandar Muda	558,359,019	1,111,758,957
PT Semen Indonesia (Persero)	53,498,590	7,512,233,480
PT Semen Padang	37,183,619	7,444,056,783
PT Semen Tonasa	-	3,978,952,827
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	284,426,026,066	205,857,544,460
Jumlah	381,675,222,051	283,422,798,615
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,064,108,305)	(5,064,108,305)
Bersih	<u>376,611,113,746</u>	<u>278,358,690,310</u>

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1 - 60 hari	338,390,392,259	256,699,392,588
Lebih dari 60 hari	43,284,829,792	26,723,406,027
Jumlah	381,675,222,051	283,422,798,615
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,064,108,305)	(5,064,108,305)
Bersih	<u>376,611,113,746</u>	<u>278,358,690,310</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Rupiah	362,662,708,927	265,188,198,690
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	18,633,153,544	17,944,288,253
Euro	218,957,801	136,051,359
Ringgit Malaysia	55,345,229	32,683
Dolar Singapura	55,345,229	106,261,071
Yuan China	28,863,269	22,894,740
Baht Thailand	11,777,976	1,211,502
Yen Jepang	8,816,349	9,959,141
Dolar Australia	253,728	13,836,476
Poundsterling Inggris	-	64,700
Jumlah	381,675,222,051	283,422,798,615
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,064,108,305)</u>	<u>(5,064,108,305)</u>
Bersih	<u>376,611,113,746</u>	<u>278,358,690,310</u>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	55,899,521,314	38,573,417,192
Pengangkutan	14,335,959,668	12,711,736,374
Kendaraan bermotor	246,903,006,133	182,411,690,133
Rangka kapal	10,898,068,697	6,754,740,398
Rangka Pesawat	1,930,986,700	1,914,099,867
Rekayasa	6,910,025,783	4,911,577,596
Jaminan	1,497,194,983	3,260,832,840
Aneka	43,300,458,773	32,884,704,216
Jumlah	381,675,222,051	283,422,798,615
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,064,108,305)</u>	<u>(5,064,108,305)</u>
Bersih	<u>376,611,113,746</u>	<u>278,358,690,310</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	5,064,108,305	4,525,004,036
Pembentukan	-	539,104,269
Penghapusan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>5,064,108,305</u>	<u>5,064,108,305</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 338.390.392.259 dan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rp 256.699.392.588.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 12.346.881.446 dan Rp 8.491.674.577 (Catatan 39).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	18,856,487,350	18,856,487,350
PT Asuransi Binagriya Upakara	3,493,027,258	3,493,027,258
PT Asuransi Tripakarta	161,117,578	161,117,578
PT BRINS General Insurance	109,718,921	119,618,921
PT Asuransi Wahana Tata	16,305,456	145,209,492
PT Asuransi Central Asia	-	153,222,951
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	-	131,160,877
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1,250,309,196	1,582,453,841
Jumlah	<u>23,886,965,759</u>	<u>24,642,298,268</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	17,084,946,954	18,587,362,747
Pengangkutan	2,044,595,121	1,776,771,351
Kendaraan bermotor	134,404,420	160,103,230
Rangka kapal	528,056,077	592,807,859
Rangka pesawat	526,932,700	510,045,867
Rekayasa	3,534,842,316	2,918,595,898
Aneka	33,188,170	96,611,317
Jumlah	<u>23,886,965,759</u>	<u>24,642,298,268</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 19.813.765.113 dan Rp 20.929.582.927.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Korean Reinsurance Company Singapore	103,110,084	85,983,940
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	29,053,746,978	23,718,285,058
PT Reasuransi Indonesia Utama	9,944,576,413	11,363,389,336
PT Reasuransi Nasional Indonesia	7,277,838,522	9,347,165,205
THB Singapore	4,879,044,502	4,721,949,261
Premier Insurance Co.	3,764,151,890	3,750,292,165
PT Reasuransi Nasional Indonesia Div. Shari	3,511,091,751	2,449,856,104
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	3,188,454,733	3,812,870,941
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3,137,781,588	3,897,202,081
AON Re Indonesia	2,930,673,990	2,839,837,537
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1,203,215,536	1,203,215,536
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8,798,162,929	6,431,411,317
Jumlah	77,688,738,833	73,535,474,541
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	77,688,738,833	73,535,474,541
Bersih	77,791,848,917	73,621,458,480

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1 - 60 hari	72,177,105,405	68,318,780,545
Lebih dari 60 hari	5,614,743,512	5,302,677,935
Jumlah	77,791,848,917	73,621,458,480
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Bersih	77,791,848,917	73,621,458,480

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Rupiah	59,793,102,378	64,702,578,744
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	17,829,698,394	8,708,986,157
China Renmimbi	120,254,362	176,940,133
Dolar Singapura	28,304,772	13,526,006
Poundsterling Inggris	20,489,010	19,427,440
Jumlah	77,791,848,917	73,621,458,480
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Bersih	77,791,848,917	73,621,458,480

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	-	-
Penghapusan	-	-
Saldo akhir tahun	-	-

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 28.895.350.808 dan Rp 36.672.280.385 (Catatan 15).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 72.177.105.405 dan 68.318.780.545.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.130.976.760 dan Rp 2.772.165.944 (Catatan 39).

7. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
PT Chevron Pacific Indonesia (Catatan 36)	30,747,648,600	29,762,255,250
PT Badja Baru	10,973,884,148	13,083,834,636
PT CBDANH Pialang Reasuransi	5,511,467,596	5,025,686,322
Piutang kepada Mitra Usaha	3,677,722,254	3,677,722,254
Piutang hasil investasi		
Deposito berjangka	-	927,139,748
Obligasi	2,611,621,695	1,702,140,731
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	267,687,588	288,346,940
Piutang pegawai	267,687,588	179,630,063
Lainnya	8,621,036,165	-
Jumlah	62,678,755,635	54,646,755,944
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,806,272,721)	(1,806,272,721)
Jumlah	60,872,482,914	52,840,483,223

Piutang kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi merupakan kelebihan pembayaran dana talangan klaim yang dibayar kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	1,806,272,721	1,731,553,928
Pembentukan	-	74,718,793
Saldo akhir tahun	1,806,272,721	1,806,272,721

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 93.943.439.542 dan Rp 94.147.288.946 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 2.611.621.695 dan Rp 2.629.280.479.

8. Aset Reasuransi

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	48,857,902,315	61,030,509,489
Estimasi klaim reasuransi	<u>389,412,068,368</u>	<u>288,819,847,811</u>
Jumlah	<u><u>438,269,970,683</u></u>	<u><u>349,850,357,300</u></u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	29,557,420,963	26,147,214,433
Pengangkutan	1,095,222,038	877,701,010
Kendaraan bermotor	5,170,223,681	12,353,894,945
Rangka kapal	1,597,812,600	2,860,528,087
Rekayasa	3,702,526,725	5,756,852,859
Jaminan	547,371,342	2,341,280,117
Aneka	<u>7,187,324,967</u>	<u>10,693,038,038</u>
Jumlah	<u><u>48,857,902,315</u></u>	<u><u>61,030,509,489</u></u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	129,870,479,005	85,202,276,758
Pengangkutan	10,740,975,913	9,355,354,187
Kendaraan bermotor	11,188,699,474	5,299,485,073
Rangka kapal	23,082,087,508	15,631,051,365
Rangka pesawat	638,763,620	618,292,894
Rekayasa	99,061,800,634	95,236,660,479
Jaminan	53,181,435,998	14,460,329,330
Aneka	<u>61,647,826,217</u>	<u>63,016,397,724</u>
Jumlah	<u><u>389,412,068,368</u></u>	<u><u>288,819,847,811</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 8.566.049.058 dan Rp 18.660.791.180 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	69,000,000,000	69,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,925,000,000	27,925,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,000,000,000	19,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	16,100,000,000	16,100,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	13,042,000,000	13,042,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,240,000,000	12,240,000,190
PT Bank BNI Syariah	10,749,000,000	10,749,000,000
PT Bank BRI Syariah	5,980,000,000	5,980,000,000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	3,100,000,000	3,100,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Prima	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	590,000,000	590,000,000
PT Bank Mandiri Taspen	144,000,000	144,000,000
PT Bank Mega Syariah	100,000,000	100,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000,000	100,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100,000,000	100,000,000
Subjumlah	<u>177,670,000,000</u>	<u>181,670,000,190</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	276,868,000	267,995,000
Subjumlah	<u>276,868,000</u>	<u>267,995,000</u>
Jumlah	<u>177,946,868,000</u>	<u>181,937,995,190</u>

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 50.671.000.000 dan Rp 50.671.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
PT Bank Syariah Bukopin	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	1,000,000,000	1,000,000,000
Jumlah	<u>5,000,000,000</u>	<u>5,000,000,000</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 adalah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

31 Maret 2021				
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813,566	231,866,310	4,067,830,000	3,835,963,690
PT Kalbe Farma Tbk	167,500	217,750,000	262,975,000	45,225,000
PT Enseval Tbk	20,000	16,000,000	43,000,000	27,000,000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1,001,066</u>	<u>465,616,310</u>	<u>4,373,805,000</u>	<u>3,908,188,690</u>

31 Desember 2020				
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813,566	231,866,310	3,823,760,200	3,591,893,890
PT Kalbe Farma Tbk	167,500	217,750,000	247,900,000	30,150,000
PT Enseval Tbk	20,000	16,000,000	42,200,000	26,200,000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1,001,066</u>	<u>465,616,310</u>	<u>4,113,860,200</u>	<u>3,648,243,890</u>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing nihil Per 31 Maret 2021 dan Rp 73.135.113 tahun 2020 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 1.182.083.010 dan (Rp 2.515.276.200) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020					
	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keuntungan belum terealisasi
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun)/	15 Mei 2022	idAA	89,657,250,000	90,078,071,635	420,821,635
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/	15 Agustus 2031	-	21,094,750,000	21,856,011,375	761,261,375
			<u>110,752,000,000</u>	<u>111,934,083,010</u>	<u>1,182,083,010</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 1.182.083.010 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo

	Tanggal Jatuh Tempo	31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	
		Peringkat	Nilai Nominal
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2018 Seri B (Suku bunga 7.50% per tahun)	25 Mei 2021	AAA	<u>50,000,000,000</u>

e. Sukuk – Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

	Tanggal Jatuh Tempo	31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020		
		Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keuntungan belum terealisasi
Perusahaan				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)	15 November 2031	7,903,252,145	8,348,546,741	445,294,596
Dana Tabbaru'				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)	15 Oktober 2025	<u>14,550,000,000</u>	<u>15,485,355,900</u>	<u>935,355,900</u>
		<u>22,453,252,145</u>	<u>23,833,902,641</u>	<u>1,380,650,496</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 445.294.596 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 935.355.900 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2020.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

f. Investasi Saham

Nama Perusahaan	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan %	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi	20	1,400,000,000	1,400,000,000
Jumlah				<u>1,400,000,000</u>	<u>1,400,000,000</u>
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				5,743,426,511	8,413,067,469
Deviden yang diterima				-	(5,725,468,040)
Pelepasan entitas asosiasi				-	-
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				-	<u>3,055,863,082</u>
Saldo akhir				<u>5,743,426,511</u>	<u>5,743,462,511</u>
Bersih				<u>7,143,426,511</u>	<u>7,143,462,511</u>
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi	2.42	1,557,000,000	1,557,000,000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi	0.5	238,200,000	238,200,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi	-	100,000,000	100,000,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi	-	100,000,000	100,000,000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi	-	44,000,000	44,000,000
Jumlah				<u>2,039,200,000</u>	<u>2,039,200,000</u>
Jumlah				<u>9,182,626,511</u>	<u>9,182,662,511</u>

Tidak ada pembagian dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 39).

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	4,833,501,898	4,763,648,677
PT Bank Central Asia Tbk	7,342,501,996	4,336,574,943
PT Bank Permata Tbk	315,163,463	266,753,744
PT Bank Danamon	<u>11,342,259,004</u>	<u>9,646,523,842</u>
Jumlah	<u>23,833,426,361</u>	<u>19,013,501,206</u>

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.868.266.367 dan Rp 4.763.648.677 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Aset Tetap

	1 Januari/ 2021	Penyesuaian PSAK 73	Perubahan selama tahun 2021		31 Maret 2021
			Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	14,861,675,615	-	-	-	14,861,675,615
Bangunan	64,410,931,332	-	1,570,507,725	-	65,981,439,057
Peralatan komputer	19,448,706,832	-	139,668,000	-	19,588,374,832
Inventaris kantor	19,627,113,905	-	879,207,350	-	20,506,321,255
Kendaraan bermotor	8,774,483,120	-	343,156,000	-	9,117,639,120
Aset hak guna	52,298,676,616	-	1,293,333,326	-	53,592,009,942
Jumlah	179,421,587,420	-	4,225,872,401	-	183,647,459,821
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan	32,549,617,086	-	794,605,262	-	33,344,222,348
Peralatan komputer	17,578,903,242	-	170,599,625	-	17,749,502,867
Inventaris kantor	18,678,099,976	-	252,492,992	-	18,930,592,968
Kendaraan bermotor	10,724,038,481	-	1,390,620,983	-	12,114,659,464
Aset hak guna	34,133,663,453	-	322,119,408	-	34,455,782,860
Jumlah	113,664,322,237	-	2,930,438,269	-	116,594,760,506
Nilai Buku	65,757,265,183				67,052,699,315

	1 Januari 2020	Penyesuaian PSAK 73	Perubahan selama tahun 2020		31 Desember 2020
			Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	14,956,971,648	-	-	(95,296,033)	14,861,675,615
Bangunan	62,570,039,274	-	2,221,814,654	(380,922,596)	64,410,931,332
Peralatan komputer	19,389,243,716	-	135,464,601	(76,001,485)	19,448,706,832
Inventaris kantor	20,321,947,738	-	195,137,662	(889,971,495)	19,627,113,905
Kendaraan bermotor	7,851,070,120	-	958,658,000	(35,245,000)	8,774,483,120
Aset hak guna	42,502,570,778	10,027,334,454	5,147,575,931	(5,378,804,547)	52,298,676,616
Jumlah	167,591,843,274	10,027,334,454	8,658,650,848	(6,856,241,156)	179,421,587,420
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan	29,918,688,267	-	3,004,564,415	(373,635,596)	32,549,617,086
Peralatan komputer	17,280,821,455	-	1,120,752,429	(822,670,642)	17,578,903,242
Inventaris kantor	17,494,192,939	-	1,219,152,037	(35,245,000)	18,678,099,976
Kendaraan bermotor	9,818,838,360	-	905,200,121	-	10,724,038,481
Aset hak guna	25,566,586,618	-	13,904,090,686	(5,337,013,851)	34,133,663,453
Jumlah	100,079,127,639	-	20,153,759,687	(6,568,565,089)	113,664,322,237
Nilai Buku	67,512,715,635				65,757,265,183

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Harga jual	3,392,003,805	12,203,169,946
Nilai tercatat yang dijual	-	(147,204,180)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	3,392,003,805	12,055,965,766

Beban penyusutan masing-masing Rp 2.930.438.269 pada 31 Maret 2021 dan Rp 20.153.759.687 pada 31 Desember 2020 (Catatan 29).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 41.533.393.628 dan Rp 37.706.476.074.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.868.266.367 dan Rp 4.975.804.582 (Catatan 39).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2020 dan 2019 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhir masing-masing pada tanggal 19 Maret 2021 dan 24 Februari 2020. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	165,412,000,000	162,071,000,000
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 20)	76,000,000	3,341,000,000
Saldo akhir tahun	<u>165,488,000,000</u>	<u>165,412,000,000</u>

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

13. Aset Lain-lain

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Uang jaminan	20,603,793,077	15,543,416,362
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	-	-
Asuransi	240,000,019	960,000,076
Keanggotaan golf club	739,712,885	739,712,885
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	-	-
Uang muka biaya pemasaran	230,167,639	443,205,000
Persediaan perlengkapan kantor	1,401,175,720	1,286,432,182
Lainnya	<u>6,080,530,125</u>	<u>6,083,189,171</u>
Jumlah	<u>29,295,379,464</u>	<u>25,055,955,676</u>

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 24.640.656 dan Rp 100.858.369 untuk tanggal 31 Maret 2021 dan tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 29).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 57.957.852 dan Rp 36.312.388 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
PT Telekomunikasi Selular	8,000,730,005	8,050,982,982
PT Indosat Tbk	6,534,005,015	7,477,214,720
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,038,652,039	2,940,984,016
PT Surabaya Perdana Rotopack	2,669,458,523	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1,990,245,636	812,611,071
Metallurgical Corporation of China Ltd	1,220,650,215	-
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	1,141,772,450	-
PT Semen Indonesia Logistik	1,099,759,031	-
PT Sriwijaya Nam Air	979,635,000	979,635,000
PT Krakatau Engineering	752,902,312	-
PT Kemas Perdana International	658,875,526	-
PT CV Titipan Kilat	610,342,028	610,342,028
PT Petrokimia Gresik	-	3,697,615,472
PT Media Indra Buana	-	1,995,000,000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>33,847,276,431</u>	<u>25,979,350,928</u>
Jumlah	<u>62,544,304,211</u>	<u>52,543,736,217</u>

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Rupiah	57,900,597,395	51,789,365,652
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	4,614,077,934	725,836,082
Poundsterling Inggris	20,718,853	19,767,801
Dolar Singapura	<u>8,910,028</u>	<u>8,766,681</u>
Jumlah	<u>62,544,304,211</u>	<u>52,543,736,217</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	22,938,627,545	9,591,374,233
Pengangkutan	11,057,449,739	693,800,901
Kendaraan bermotor	10,412,005,073	20,588,645,924
Rangka kapal	3,320,204,172	3,107,539,434
Rangka pesawat	2,403,327,012	979,635,000
Rekayasa	979,635,000	7,463,619,463
Jaminan	106,170,723	259,734,118
Aneka	<u>11,326,884,947</u>	<u>9,859,387,143</u>
Jumlah	<u>62,544,304,211</u>	<u>52,543,736,217</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.694.480.830 dan Rp 887.202.052 (Catatan 39).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Berdasarkan tertanggung

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	8,000,730,005	9,308,063,280
PT Indosat Tbk	6,534,005,015	7,581,431,320
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,038,652,039	2,940,984,016
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1,990,245,636	877,491,971
Metallurgical Corporation of China Ltd	1,220,650,215	-
PT Krakatau Engineering	752,902,312	-
PT Multi Anugerah Lestari Texindo	-	1,859,136,360
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3,899,172,585	819,393,492
Jumlah	<u>25,436,357,806</u>	<u>23,386,500,439</u>

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Rupiah	20,274,710,391	19,630,243,482
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5,120,237,374	3,716,130,853
Lainnya	41,410,041	40,126,104
Jumlah	<u>25,436,357,806</u>	<u>23,386,500,439</u>

a. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1 - 60 hari	22,174,372,706	21,263,333,366
Lebih dari 60 hari	3,261,985,100	2,123,167,073
Jumlah	<u>25,436,357,806</u>	<u>23,386,500,439</u>

15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
PT PWS Indonesia	1,123,598,292	1,372,401,018
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	2,264,126,377	1,422,583,876
Jumlah	<u>3,387,724,669</u>	<u>2,794,984,894</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Rupiah	2,636,150,381	2,085,689,234
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	740,935,198	702,254,065
Singaporean Dollar	10,639,090	7,041,594
Jumlah	<u>3,387,724,669</u>	<u>2,794,984,894</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1 - 60 hari	2,408,842,124	1,523,370,611
Lebih dari 60 hari	978,882,545	1,271,614,282
Jumlah	<u>3,387,724,669</u>	<u>2,794,984,894</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 28.895.350.808 dan Rp 36.672.280.385 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 88.767.065 (Catatan 39).

16. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Binasentra Purna	437,911,001	435,492,380
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	2,762,025,493	2,114,127,964
PT Aon Indonesia Insurance Brokers	505,106,088	563,340,913
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	51,257,434,654	28,633,324,266
Jumlah	<u>54,524,566,235</u>	<u>31,310,793,144</u>
Jumlah	<u>54,962,477,236</u>	<u>31,746,285,524</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Rupiah	46,499,054,098	26,244,551,246
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	6,940,499,049	5,416,300,684
Lainnya	1,522,924,089	85,433,594
Jumlah	<u>54,962,477,236</u>	<u>31,746,285,524</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	9,788,873,255	7,418,093,298
Pengangkutan	11,204,043,829	8,178,993,244
Kendaraan bermotor	13,735,363,155	7,445,031,343
Rangka kapal	2,719,184,753	2,086,996,652
Rangka pesawat	320,483,232	320,483,232
Rekayasa	2,559,281,651	1,774,474,837
Jaminan	816,013,270	672,640,282
Aneka	13,819,234,091	3,849,572,634
Jumlah	<u>54,962,477,236</u>	<u>31,746,285,524</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.470.421.862 dan Rp 682.995.647 (Catatan 39).

17. Utang Pajak

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pajak penghasilan badan (Catatan 32)	4,739,885,665	1,100,340,869
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1,760,319,076	1,813,839,515
Pasal 23	63,847,926	302,743,507
Pasal 25	-	379,965,907
Pasal 4 ayat 2	142,497,544	78,581,407
Pajak pertambahan nilai	67,990,527	124,214,725
Jumlah	<u>6,774,540,738</u>	<u>3,799,685,930</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 947.433.207 dan Rp 498.503.826 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Premi belum merupakan pendapatan	155,502,428,592	174,014,059,978
Estimasi klaim	510,067,693,011	395,863,174,458
Manfaat polis masa depan	<u>268,874,325,642</u>	<u>252,567,394,762</u>
Jumlah	<u>934,444,447,245</u>	<u>822,444,629,198</u>

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	38,445,305,975	33,329,012,053
Pengangkutan	1,531,060,259	1,306,562,033
Kendaraan bermotor	54,836,990,243	75,483,533,607
Rangka kapal	3,298,669,790	6,133,965,188
Rekayasa	4,379,049,012	5,847,028,022
Jaminan	593,858,448	1,173,751,801
Aneka	<u>52,417,494,866</u>	<u>50,740,207,275</u>
Jumlah	<u>155,502,428,592</u>	<u>174,014,059,978</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 32.079.197.930 dan Rp 45.566.032.910 (Catatan 39).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan bertanggung (pihak ketiga)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
PT Indosat Tbk	66,035,069,481	35,191,675,275
PT Pembangkit Jawa Bali	45,901,800,000	44,430,765,750
PT Telekomunikasi Selular	44,409,273,541	43,896,219,224
Pancakarya Grahata Indonesia	30,127,987,500	-
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	20,505,780,917	10,807,868,070
PT Hutama Karya	15,302,825,000	17,078,964,810
PT Waruna Shipyard Indonesia	14,850,000,000	14,850,000,000
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk.	12,039,677,765	-
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	9,934,863,353	8,419,765,004
PT Pupuk Kaltim Tbk	8,393,128,552	5,831,796,717
PT Nautic Maritime Salvage	6,625,823,750	-
Adhi Sumbersari STC, JO.	5,850,000,000	5,850,000,000
Citra Pembina Sukses JO	5,462,583,103	5,462,583,103
PT Cahaya Lampung Selatan	5,400,000,000	5,400,000,000
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4,915,600,312	3,011,810,557
PT Petrokimia Gresik	2,305,512,164	2,305,512,164
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	<u>212,007,767,574</u>	<u>193,326,213,785</u>
Jumlah	<u>510,067,693,011</u>	<u>395,863,174,458</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	153,545,087,293	103,153,047,124
Pengangkutan	18,262,383,819	14,642,582,857
Kendaraan bermotor	49,125,213,122	49,455,031,626
Rangka kapal	38,168,489,897	23,565,467,230
Rangka pesawat	641,168,000	620,620,220
Rekayasa	113,719,170,400	104,070,915,900
Jaminan	60,881,186,499	17,687,612,849
Aneka	75,724,993,981	82,667,896,651
Jumlah	<u>510,067,693,011</u>	<u>395,863,174,458</u>

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Rupiah	428,999,938,412	322,385,393,285
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	80,199,416,935	72,661,978,046
Lainnya	868,337,664	815,803,127
Jumlah	<u>510,067,693,011</u>	<u>395,863,174,458</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 59.743.827.342 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 10.516.552.972 dan Rp 9.651.899.104 (Catatan 39).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	32,058,963,062	32,243,149,612
Pengangkutan	172,182,427	179,047,876
Kendaraan bermotor	223,919,591,416	207,018,011,316
Rangka kapal	2,393,574,512	293,571,092
Rekayasa	3,080,082,300	4,794,086,446
Jaminan	4,154,173,570	5,218,928,136
Aneka	3,095,758,354	2,820,600,284
Jumlah	<u>268,874,325,642</u>	<u>252,567,394,762</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Utang Lain-lain

	2021	2020
Dana peserta Tabarru (Catatan 39)	27,324,943,468	26,488,124,862
Jasa produksi	17,594,638,338	11,390,234,550
Liabilitas sewa pembiayaan	17,465,952,717	18,527,050,458
Mitra usaha	23,833,426,361	19,013,501,206
Jaminan <i>custom bond</i>	692,208,724	701,396,824
Utang dividen	1,136,598,292	1,136,598,292
Lainnya	8,043,382,141	1,285,922,112
Jumlah	<u>96,091,150,040</u>	<u>78,542,828,304</u>

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2020	-	-
2021	5,921,111,000	7,879,584,900
2022	7,199,602,976	7,378,386,400
2023	5,894,695,000	6,373,376,400
2024	1,787,949,000	2,246,782,400
2025	383,967,000	563,781,367
Jumlah pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	21,187,324,976	24,441,911,467
Bunga	<u>(3,721,372,259)</u>	<u>(5,914,861,009)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	17,465,952,717	18,527,050,458
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(6,634,801,924)</u>	<u>(5,955,037,588)</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>10,831,150,793</u>	<u>12,572,012,870</u>

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2017, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2018, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2019, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2020, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 517.928.512 dan Rp 2.266.908.049 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2019 (Catatan 30).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 724.657.752 dan Rp 607.468.835 (Catatan 39).

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

	31 Maret 2021			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	165,488,000,000	-	165,488,000,000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,373,805,000	4,373,805,000	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	111,934,083,010	111,934,083,010	-	-
	31 Desember 2020			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	165,412,000,000	-	165,412,000,000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,113,860,200	4,113,860,200	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	111,934,083,010	111,934,083,010	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020			
Keterangan	Teknik penilaian	Input yang tidak dapat diobservasi	Rentang (Rata-rata tertimbang)
Properti investasi			
Tanah	Pendekatan pasar pembandingan	Estimasi harga jual per meter persegi	Rp 55,700,000 Rp 76,628,352
Bangunan	Pendekatan biaya pengganti	<i>Estimasi biaya penggantian</i> setelah dikurangi depresiasi	-

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	94,340,642	31.00	47,170,321,000
Aloysius Winoto Doeriat	58,322,108	19.17	29,161,054,000
Wirastuti Puntarakma, S.H.	34,667,071	11.39	17,333,535,500
PT Ragam Venturindo	32,150,035	10.57	16,075,017,500
Korean Reinsurance Company	30,428,508	10.00	15,214,254,000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	54,375,476	17.87	27,187,738,000
Jumlah	304,283,840	100.00	152,141,920,000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 89 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi agio saham sampai tahun 2019. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 45.837.694.700, dengan ketentuan setiap pemegang sebelas (11) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 214.559.422 saham menjadi 234.064.634 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 5.789.971.613.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juli 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 52 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor sampai tahun 2019. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 35,109,695,000, dengan ketentuan setiap pemegang sepuluh (10) saham berhak atas tiga (3) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 234.064.634 saham menjadi 304,283,840 saham.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	234,064,634
Penerbitan saham (saham bonus)	<u>70,219,206</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u><u>304,283,840</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

22. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735,170,270
Distribusi dividen saham pada tahun 2019 (Catatan 21)	
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019	
sebesar Rp 2.350 per saham	45,837,248,200
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(9,752,606,000)</u>
Saldo 31 Desember 2019	<u>36,819,812,470</u>
Distribusi dividen saham pada tahun 2020 (Catatan 21)	
Nilai nominal Rp 500 per saham	(35,109,603,000)
Saldo 31 Desember 2020	<u><u>1,710,209,470</u></u>

23. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 Juli 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2020 sebagai berikut:

	<u>31 Desember</u> <u>2020</u>
Dividen tunai Rp 100 per lembar tahun 2020 dan 2019 dari laba	16,384,524,380
Cadangan umum	<u>46,480,581,919</u>
Jumlah	<u><u>62,865,106,299</u></u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Modal saham	10,064,000	10,064,000
Saldo laba	12,162,713	8,204,438
Laba tahun berjalan	813,694	4,548,986
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	-	(44,412)
Jumlah	<u>23,040,407</u>	<u>22,773,012</u>

25. Pendapatan Premi

31 Maret 2021			
Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	(24,626,604,427)	(1,118,793,879)	11,118,306,904
Pengangkutan	(7,718,492,880)	(1,971,149)	2,961,149,655
Kendaraan bermotor	(5,963,949,340)	(4,146,208,747)	356,375,106,471
Rangka kapal	(3,277,817,360)	(716,063,945)	3,909,379,472
Rekayasa	(2,590,486,846)	1,042,176,976	2,380,065,095
Jaminan	(3,434,468,899)	(149,260,857)	769,729,467
Aneka	(5,272,597,518)	(5,162,430,305)	39,424,917,859
Jumlah	<u>(52,884,417,271)</u>	<u>(10,252,551,905)</u>	<u>416,938,654,924</u>

31 Maret 2020			
Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	(19,421,788,538)	3,475,893,373	16,713,039,292
Pengangkutan	(7,345,492,925)	300,561,733	4,136,152,490
Kendaraan bermotor	(2,619,553,899)	(65,901,896,416)	311,799,096,807
Rangka kapal	(3,824,032,349)	(947,523,308)	784,581,790
Rangka pesawat	-	40,521,351	40,521,351
Rekayasa	(1,446,821,097)	1,008,950,692	1,729,248,018
Jaminan	(2,571,968,369)	2,165,859,563	3,226,077,906
Aneka	(6,303,090,780)	12,712,732,405	36,906,653,768
Jumlah	<u>(43,532,747,957)</u>	<u>(47,144,900,607)</u>	<u>375,335,371,423</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Beban Klaim

	31 Maret 2021			
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	13,451,623,358	(7,542,486,923)	5,614,804,079	11,523,940,515
Pengangkutan	2,006,137,195	(1,583,201,345)	2,233,992,212	2,656,928,062
Kendaraan bermotor	129,759,397,083	(4,758,645,241)	(6,487,085,952)	118,513,665,890
Rangka kapal	137,130,000	(69,360,000)	7,151,986,524	7,219,756,524
Rangka pesawat	-	-	77,054	77,054
Rekayasa	4,898,408,504	(3,777,900,200)	5,790,124,708	6,910,633,011
Jaminan	30,081,325	(13,650,000)	4,472,466,983	4,488,898,308
Aneka	94,418,161,674	(8,930,962,586)	(5,574,329,944)	79,912,869,144
Jumlah	244,700,939,139	(26,676,206,294)	13,202,035,664	231,226,768,508

	31 Maret 2020			
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Klaim Beban Klaim
Kebakaran	12.495.306.037	(6.298.138.247)	(307.568.415)	5.889.599.374
Pengangkutan	3.617.979.093	(2.629.880.232)	(1.211.990.510)	(223.891.648)
Kendaraan bermotor	93.766.820.670	(386.193.756)	(241.884.193)	93.138.742.721
Rangka kapal	2.673.943.869	(913.610.369)	5.544.359.426	7.304.692.926
Rangka pesawat	-	-	406.890	406.890
Rekayasa	1.896.125.318	(1.447.988.788)	3.031.755.865	3.479.892.395
Jaminan	-	-	1.335.119.100	1.335.119.100
Aneka	113.678.650.395	(44.845.515.078)	1.809.749.363	70.642.884.680
Jumlah	228.128.825.383	(56.521.326.470)	9.959.947.526	181.567.446.438

27. Beban Komisi Neto

	31 Maret 2021		
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	7,437,739,267	5,625,852,347	(1,811,886,919)
Pengangkutan	2,291,166,448	2,531,841,806	240,675,357
Kendaraan bermotor	1,166,164,828	89,626,941,836	88,460,777,008
Rangka kapal	540,773,272	733,418,627	192,645,354
Rekayasa	768,034,872	550,901,758	(217,133,115)
Jaminan	1,092,004,152	865,732,746	(226,271,407)
Aneka	1,237,458,886	4,694,711,227	3,457,252,341
Jumlah	14,533,341,727	104,629,400,346	90,096,058,619

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2020		
	<u>Pendapatan komisi</u>	<u>Beban Komisi</u>	<u>Beban komisi neto</u>
Kebakaran	6.008.311.701	5.125.148.863	(883.162.839)
Pengangkutan	1.822.710.921	2.388.395.303	565.684.382
Kendaraan bermotor	171.445.660	92.783.383.767	92.611.938.107
Rangka kapal	606.426.993	588.985.391	(17.441.603)
Rangka pesawat	-	-	-
Rekayasa	358.479.584	423.846.807	65.367.223
Jaminan	870.614.078	672.463.405	(198.150.673)
Aneka	<u>1.714.969.901</u>	<u>1.841.387.909</u>	<u>126.418.007</u>
Jumlah	<u>11.552.958.839</u>	<u>103.823.611.444</u>	<u>92.270.652.605</u>

28. Hasil Investasi

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Penghasilan bunga	<u>3,020,506,906</u>	<u>3,733,731,425</u>
Jumlah	<u>3,020,506,906</u>	<u>3,733,731,425</u>

29. Beban Usaha

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Pemasaran		
Pengembangan usaha	7,479,187,249	11,665,494,791
Promosi	<u>17,120,410,032</u>	<u>18,710,494,336</u>
Jumlah	<u>24,599,597,281</u>	<u>30,375,989,127</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	34,260,543,817	29,613,594,932
Beban kantor dan lainnya	1,810,962,497	5,812,444,093
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	3,137,370,589	3,562,028,682
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31)	591,037,125	(127,571,548)
Pengembangan dan pelatihan	591,898,581	415,253,926
Pemeliharaan dan perbaikan	1,137,566,667	1,079,349,395
Beban penghapusan piutang	7,058,383	(69,642,576)
Pengolahan data	<u>444,103,910</u>	<u>217,076,000</u>
Jumlah	<u>41,980,541,570</u>	<u>40,502,532,904</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>66,580,138,851</u>	<u>70,878,522,031</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Pendapatan administrasi polis	1,927,781,523	1,884,634,781
Jasa giro	254,295,854	390,327,401
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	3,392,003,805	6,594,000
Laba (Rugi) kurs mata uang asing - bersih	331,795,766	144,231,093
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 19)	517,928,512	(553,453,799)
Lainnya	<u>(984,351,727)</u>	<u>(1,023,745,798)</u>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>5,439,453,733</u>	<u>295,133,880</u>

31. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>21,534,935,133</u>	<u>21,754,657,733</u>
Jumlah	<u>21,534,935,133</u>	<u>21,754,657,733</u>

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2021.

32. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Pajak kini	4,310,575,247	4,541,157,859
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>4,310,575,247</u>	<u>4,541,157,859</u>

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>33,184,260,643</u>	<u>30,105,893,193</u>
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>304,283,840</u>	<u>234,064,634</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>109</u>	<u>129</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.
- b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
PT Binasentra Purna	<u>437,911,001</u>	<u>435,492,380</u>

- b. Perusahaan memiliki piutang premi dari asuradur yakni PT Asuransi Staco Mandiri, pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>84,151,236</u>	<u>-</u>

- c. Perusahaan memiliki piutang reasuransi dari reasuradur yakni Korean Reinsurance Company Singapore, pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Korean Reinsurance Company Singapore	<u>103,110,084</u>	<u>85,983,940</u>

35. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggung jawaban asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran			
Bisnis langsung			
Rupiah	12,500,000,000	387,500,000,000	400,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	862,069	26,724,138	27,586,207
Pengangkutan			
Bisnis langsung			
Rupiah	6,187,500,000	117,562,500,000	123,750,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	426,724	8,107,759	8,534,483
Rekayasa			
Bisnis langsung			
Rupiah	11,250,000,000	281,250,000,000	292,500,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	775,862	19,396,552	20,172,414
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka			
Bisnis langsung			
Rupiah	1,687,500,000	35,437,500,000	37,125,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	116,379	2,443,966	2,560,345
Surety Bond			
Bisnis langsung			
Rupiah	1,207,500,000	26,392,500,000	27,600,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	83,276	1,820,172	1,903,448

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – *Excess of Loss*

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran dan dan rekayasa			
Rupiah	5,500,000,000	7,000,000,000	12,500,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	379,310	482,759	862,069
Pengangkutan			
Rupiah	4,250,000,000	1,937,500,000	6,187,500,000
Dolar Amerika Serikat *)	293,103	133,621	426,724
Kendaraan bermotor			
Rupiah	250,000,000	14,750,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	17,241	1,017,241	1,034,483
Alat Berat			
Rupiah	250,000,000	14,750,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	17,241	1,017,241	1,034,483
Rangka kapal			
Bisnis langsung			
Rupiah	2,250,000,000	32,750,000,000	35,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	155,172	2,258,621	2,592,593
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri			
Rupiah	5,500,000,000	144,500,000,000	150,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	379,310	9,965,517	10,344,828
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	150,000,000	2,850,000,000	3,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	10,345	196,552	206,897

*) Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

	31 Maret 2021		31 Desember 2020	
	Dampak pada laba setelah pajak	Dampak pada komponen setelah pajak	Dampak pada laba setelah pajak	Dampak pada komponen setelah pajak
MREI	-	3,591,893,890	-	3,250,196,170
KLBF	-	30,150,000	-	53,600,000
EPMT	-	26,200,000	-	25,000,000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	
Aset					
Kas dan setara kas	USD	36,868	537,244,259	176,635	2,491,431,046
Piutang premi	USD	1,278,696	18,633,153,544	1,272,193	17,944,288,253
	EUR	12,831	218,957,801	7,851	136,051,359
	SGD	5,116	55,345,229	9,983	106,261,071
	CNY	13,004	28,863,269	10,592	22,894,740
	AUD	23	253,728	1,285	13,836,476
	JPY	66,961	8,816,349	72,976	9,959,141
	THB	25,339	11,777,976	2,578	1,211,502
	GBP	-	-	3	64,700
	MYR	15,775	55,345,229	9	32,683
Subjumlah			<u>19,012,513,124</u>		<u>18,234,599,925</u>
Piutang reasuransi	USD	1,223,559	17,829,698,394	617,439	8,708,986,157
	CNY	54,179	120,254,362	81,860	176,940,133
	GBP	1,024	20,489,010	1,018	19,427,440
	SGD	2,616	28,304,772	1,271	13,526,006
	EUR	-	-	-	-
Subjumlah			<u>17,998,746,538</u>		<u>8,918,879,736</u>
Investasi	USD	19,000	276,868,000	19,000	267,995,000
Jumlah Aset			<u>37,825,371,922</u>		<u>29,912,905,707</u>
Liabilitas					
Utang klaim	USD	316,640	4,614,077,934	51,459	725,836,082
	GBP	1,036	20,718,853	1,036	19,767,801
	SGD	824	8,910,028	824	8,766,681
Subjumlah			<u>4,643,706,816</u>		<u>754,370,564</u>
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	5,503,666	80,199,416,935	5,151,503	72,661,978,046
	EUR	43,491	742,148,244	43,491	753,698,492
	AUD	5,766	63,883,573	5,766	62,104,635
	JPY	473,216	62,305,848	-	-
Subjumlah			<u>81,067,754,600</u>		<u>73,477,781,173</u>
Utang reasuransi	USD	50,847	740,935,198	49,788	702,254,065
	SGD	983	10,639,090	662	7,041,594
Subjumlah			<u>751,574,288</u>		<u>709,295,659</u>
Utang komisi	USD	476,290	6,940,499,049	383,998	5,416,300,684
	EUR	3,428	58,505,161	2,327	40,327,651
	JPY	10,682,879	1,406,559,663	193,757	26,442,248
	CNY	8,571	19,023,194	6,524	14,101,755
	AUD	283	3,137,254	283	3,048,491
	MYR	310	1,086,654	220	768,648
	THB	7,189	3,341,735	1,585	744,800
	SGD	-	31,270,428	-	-
	Subjumlah			<u>8,463,423,138</u>	
Jumlah Liabilitas			<u>94,926,458,841</u>		<u>80,443,181,673</u>
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>(57,101,086,919)</u>		<u>(50,530,275,966)</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	53,950,740,530	57,725,583,398
Piutang lain-lain	52,232,075,559	49,662,721,595
Investasi - deposito berjangka	127,275,868,000	131,266,995,190
Aset lain-lain - uang jaminan	20,603,793,077	15,543,416,362
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	18,999,924,463	14,249,852,529
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	50,000,000,000	50,000,000,000
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Efek utang	111,934,083,010	111,934,083,010
Efek ekuitas	4,373,805,000	4,113,860,200
Investasi saham pada perusahaan lain	1,939,200,000	1,939,200,000
Jumlah	441,309,489,640	436,435,712,284

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

	31 Maret 2021				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang komisi	54,962,477,236	-	-	-	54,962,477,236
Utang lain-lain	40,379,278,621	13,120,713,976	15,266,213,976	-	68,766,206,573
Jumlah	95,341,755,857	13,120,713,976	15,266,213,976	-	123,728,683,809

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang komisi	31,746,285,524	-	-	-	31,746,285,524
Utang lain-lain	35,302,023,359	13,751,762,800	2,810,563,767	-	51,864,349,926
Jumlah	67,048,308,883	13,751,762,800	2,810,563,767	-	83,610,635,450

36. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.Jkt.Pst, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa Pengadilan Negeri tidak berwenang memeriksa Gugatan Perusahaan melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*prinsipal*) tentang Arbitrase melainkan Perusahaan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPerdata..

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Chevron mengajukan Kasasi atas putusan Judex Factie, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yaitu No.357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dan No.557/Pdt/2015/PT.DKI. Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi yang diajukan oleh Chevron sesuai dengan Surat Keputusan No.3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung, melalui surat putusan No. 731PK/PDT/2018, mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan, membatalkan Putusan Mahkamah Agung No. 3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017, yang membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 577/PDT/2015/PT.DKI tanggal 19 Januari 2016 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/PDT.G/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 5 Mei 2015.

Perusahaan kemudian mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Kasasi No.3665 K/PDT/2016, dan Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan PK tersebut lewat Putusannya No. 731 PK/PDT/2018 tanggal 8 Oktober 2018, dengan membatalkan Putusan Kasasi – No.3665 K/PDT/2016 tersebut.

Dengan demikian, Perusahaan mengakui pendapatan lain pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 29.762.255.250, Rp 29.331.805.050 dan Rp 30.555.634.050, jumlah tersebut dibukukan pada akun piutang lain-lain (Catatan 7).

Akan tetapi, Chevron kembali mengajukan permohonan PK kedua atas Putusan PK No. 731 PK/PDT/2018, dengan Register Perkara No. 50 PK/PDT/2020, yang sebetulnya tidak lazim dalam tertib hukum acara Perdata. Sesuai Informasi Perkara MARI, Mahkamah Agung telah memutus Perkara PK kedua Chevron tersebut pada tanggal 4 Desember 2020, dengan amar putusan putusan "Tidak Menerima" PK kedua Chevron tersebut, namun Perusahaan saat ini masih harus menunggu turunnya salinan resmi Putusan Perkara No. 50 PK/PDT/2020 tersebut dari Mahkamah Agung RI.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

	31 Maret 2021			Konsolidasi
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>				
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	95,615,827,797	-	-	95,615,827,797
Antar segmen	-	6,201,266,450	(6,201,266,450)	-
Jumlah	<u>95,615,827,797</u>	<u>6,201,266,450</u>	<u>(6,201,266,450)</u>	<u>95,615,827,797</u>
HASIL				
Hasil segmen	3,020,506,906	-	-	3,020,506,906
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	-	-	-	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(69,298,530,573)	(3,482,874,728)	6,201,266,450	(66,580,138,851)
Laba usaha				32,056,195,851
Pendapatan lain-lain - bersih	5,853,385,390	(413,931,657)	-	5,439,453,733
Laba sebelum pajak				37,495,649,584
Beban pajak	4,222,942,742	87,632,505	-	4,310,575,247
Laba tahun berjalan				<u>33,185,074,337</u>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				33,181,739,703
Kepentingan non-pengendali				3,334,634
				<u>33,185,074,337</u>
<u>Laporan Posisi</u>				
<u>Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1,668,312,645,365	67,268,157,553	(56,112,936,094)	1,679,467,866,824
Investasi saham - entitas asosiasi	64,718,430,246	7,143,462,511	(62,679,230,246)	9,182,662,511
Jumlah				<u>1,688,650,529,335</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				
Aset pajak tangguhan	20,380,518,356	7,334,765,664	-	27,715,284,020
Lainnya				-
Jumlah				<u>1,716,365,813,355</u>
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1,055,338,953,360	17,299,805,978	-	1,072,638,759,338
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				
Utang pajak	20,868,503,044	666,432,089	-	21,534,935,133
Lainnya	6,443,430,308	331,110,430	-	6,774,540,738
	84,427,007,440	746,766,579	(6,382,429,956)	78,791,344,063
Jumlah				<u>1,179,739,579,272</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2020			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	101,497,272,379	-	-	101,497,272,379
Antar segmen	-	6,356,708,250	(6,356,708,250)	-
Jumlah	<u>101,497,272,379</u>	<u>6,356,708,250</u>	<u>(6,356,708,250)</u>	<u>101,497,272,379</u>
HASIL				
Hasil segmen	3,733,731,425	-	-	3,733,731,425
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	-	-	-	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(73,106,075,461)	(4,129,154,820)	6,356,708,250	(70,878,522,031)
Laba usaha				34,352,481,774
Pendapatan lain-lain - bersih	787,812,339	(492,678,459)	-	295,133,880
Laba sebelum pajak				34,647,615,653
Beban pajak	4,344,481,770	196,676,089		4,541,157,859
Laba tahun berjalan				<u>30,106,457,794</u>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				30,103,123,160
Kepentingan non-pengendali				3,334,634
				<u>30,106,457,794</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1,630,637,163,714	68,991,880,871	(14,031,486,112)	1,685,597,558,473
Investasi saham - entitas asosiasi	57,754,232,061	8,413,067,469	(55,715,032,061)	10,452,267,469
Jumlah				<u>1,696,049,825,942</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				
Aset pajak tangguhan	18,491,505,656	9,697,751,092	-	28,189,256,748
Lainnya				-
Jumlah				<u>1,724,239,082,690</u>
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1,124,669,643,148	20,772,489,061	-	1,145,442,132,209
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				
Utang pajak	26,147,715,971	761,670,156	-	26,909,386,127
Lainnya	6,367,647,426	1,250,293,513	-	7,617,940,939
	75,577,492,790	8,582,731,405	(14,031,625,550)	70,128,598,645
Jumlah				<u>1,250,098,057,920</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan 31 Desember 2016 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 153,91% dan 156,91%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

	31 Maret 2021			
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets
Investasi				
Deposito berjangka	127,275,868,000	-	-	127,275,868,000
Efek utang tersedia untuk dijual	161,934,083,010	-	-	161,934,083,010
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,373,805,000	-	-	4,373,805,000
Investasi saham	29,173,200,000	37,946,372,440	-	67,119,572,440
Properti investasi	165,488,000,000	-	60,249,734,310	105,238,265,690
Investasi lain	25,004,930,516	-	25,004,930,516	-
Jumlah investasi	<u>513,249,886,526</u>	<u>37,946,372,440</u>	<u>85,254,664,826</u>	<u>465,941,594,140</u>
Kas dan setara kas	54,792,740,530	-	-	54,792,740,530
Piutang premi	368,795,065,891	-	42,701,369,872	326,093,696,019
Piutang reasuransi	73,660,872,157	-	-	73,660,872,157
Tagihan Klaim Koasuransi	18,204,948,147	-	-	18,204,948,147
Aset Reasuransi	429,703,921,625	-	-	429,703,921,625
Piutang hasil investasi	2,106,037,993	-	-	2,106,037,993
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	7,883,426,337	40,347,646,930	-	48,231,073,267
Aset tetap lain	8,551,607,498	-	8,551,607,498	-
Aset lainnya	133,492,365,570	-	133,492,365,570	-
Jumlah kekayaan	<u>1,610,440,872,274</u>	<u>78,294,019,370</u>	<u>270,000,007,766</u>	<u>1,418,734,883,878</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020			
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets
Investasi				
Deposito berjangka	131,266,995,190	-	-	131,266,995,190
Efek utang tersedia untuk dijual	161,934,083,010	-	-	161,934,083,010
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,113,860,200	-	-	4,113,860,200
Investasi saham	29,173,200,000	37,403,145,824	-	66,576,345,824
Properti investasi	165,412,000,000	-	59,551,343,155	105,860,656,845
Investasi lain	25,004,930,516	-	25,004,930,516	-
Jumlah investasi	<u>516,905,068,916</u>	<u>37,403,145,824</u>	<u>84,556,273,671</u>	<u>469,751,941,069</u>
Kas dan setara kas	58,567,583,398	-	-	58,567,583,398
Piutang premi	275,976,144,667	-	25,851,354,900	250,124,789,767
Piutang reasuransi	70,849,292,536	-	5,195,439,693	65,653,852,843
Tagihan Klaim Koasuransi	10,679,206,369	-	-	10,679,206,369
Aset Reasuransi	331,189,566,120	-	-	331,189,566,120
Piutang hasil investasi	1,575,277,043	-	-	1,575,277,043
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8,738,732,214	50,140,435,786	-	58,879,168,000
Aset tetap lain	7,260,138,361	-	7,260,138,361	-
Aset lainnya	135,174,582,146	-	135,174,582,146	-
Jumlah kekayaan	<u>1,416,915,591,770</u>	<u>87,543,581,610</u>	<u>258,037,788,771</u>	<u>1,246,421,384,609</u>

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1,418,734,883,878	1,246,421,384,609
Liabilitas	<u>1,218,573,529,710</u>	<u>1,048,817,075,403</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>200,161,354,168</u>	<u>197,604,309,206</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	30,922,046,697	24,873,750,000
Risiko likuiditas	4,402,173,623	4,267,660,000
Risiko pasar	31,865,459,101	32,284,360,000
Risiko asuransi	50,324,757,502	52,687,970,000
Risiko reasuradur	12,110,918,818	9,330,170,000
Risiko operasi	425,597,060	2,489,415,935
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>130,050,952,801</u>	<u>125,933,325,935</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>70,110,401,366</u>	<u>71,670,983,271</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	<u>153.91%</u>	<u>156.91%</u>

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	107%	118%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	187%	202%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	90%	70%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	165%	280%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	0%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2%	10%

Rasio keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujah" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
ASET		
Kas dan bank	4,493,257,677	5,820,427,293
Piutang kontribusi	12,346,881,446	8,491,674,577
Piutang retakaful	4,130,976,760	2,772,165,944
Piutang lain-lain *)	93,943,439,542	94,147,288,946
Aset retakaful	8,566,049,058	18,660,791,180
Investasi		
Deposito berjangka	50,671,000,000	50,671,000,000
Efek utang tersedia untuk dijual	23,833,902,641	23,833,902,641
Penyertaan	100,000,000	100,000,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	4,868,266,367	4,975,804,582
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4,833,501,898	4,763,648,677
Aset lain-lain	57,957,852	36,312,388
JUMLAH ASET	<u>207,845,233,240</u>	<u>214,273,016,228</u>
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	32,079,197,930	45,566,032,910
Utang klaim	1,694,480,830	887,202,052
Klaim dalam proses	4,267,843,189	3,403,189,321
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	6,248,709,783	6,248,709,783
Utang retakaful	-	88,767,065
Utang komisi	1,470,421,862	682,995,647
Utang pajak	947,433,207	498,503,826
Utang lain-lain	724,657,753	607,468,835
Jumlah Liabilitas	<u>47,432,744,554</u>	<u>57,982,869,439</u>
DANA PESERTA		
Dana Tabarru'	27,324,943,468	26,488,124,862
EKUITAS		
Modal disetor	25,004,930,516	25,004,930,516
Saldo laba	108,082,614,701	104,797,091,411
Jumlah Ekuitas	<u>133,087,545,217</u>	<u>129,802,021,927</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	<u>207,845,233,240</u>	<u>214,273,016,228</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	14,910,536,439	27,473,534,146
Ujrah pengelola	(7,329,387,025)	(13,528,619,673)
Bagian retakaful	(2,366,657,651)	(4,589,624,840)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	284,645,237	(3,793,744,755)
Jumlah pendapatan asuransi	<u>5,499,137,001</u>	<u>5,561,544,877</u>
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	7,077,776,247	6,917,700,180
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(2,513,201,710)	(2,275,219,232)
Beban penyisihan teknis	410,262,333	(241,251,778)
Jumlah beban asuransi	<u>4,974,836,870</u>	<u>4,401,229,170</u>
Surplus Neto Asuransi	<u>524,300,131</u>	<u>1,160,315,708</u>
Hasil investasi	346,547,369	497,475,248
Beban pengelolaan portofolio investasi	(12,572,007)	(243,081,781)
Pendapatan investasi neto	<u>333,975,362</u>	<u>254,393,468</u>
Zakat	(21,456,887)	(35,367,729)
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	836,818,605	1,379,341,446
Distribusi ke peserta	-	-
Distribusi ke pengelola	-	-
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>836,818,605</u>	<u>1,379,341,446</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo awal	-	-
Saldo akhir	<u><u>836,818,605</u></u>	<u><u>1,379,341,446</u></u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	7,329,387,025	13,528,619,673
Penyisihan ujrah	2,653,056,085	(1,113,369,877)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	-	-
Hasil investasi	272,661,252	389,097,517
Jumlah pendapatan	<u>10,255,104,362</u>	<u>12,804,347,313</u>
BEBAN		
Beban komisi	250,584,367	488,942,553
Beban usaha	6,318,380,003	11,664,994,923
Jumlah beban	<u>6,568,964,370</u>	<u>12,153,937,476</u>
LABA USAHA	3,686,139,992	650,409,837
PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>143,141,233</u>	<u>261,336,787</u>
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	3,829,281,225	911,746,624
ZAKAT	<u>(95,732,031)</u>	<u>(22,793,666)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	3,733,549,195	888,952,959
BEBAN PAJAK	<u>(448,025,903)</u>	<u>(133,342,944)</u>
LABA NETO	3,285,523,291	755,610,015
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>3,285,523,291</u>	<u>755,610,015</u>

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham	Kenaikan (Penurunan) Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba	Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2020	25,004,930,516	(243,307,201.00)	87,915,911,923	112,677,535,238
Jumlah laba komprehensif	-	-	755,610,015	755,610,015
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2020	25,004,930,516	(243,307,201.00)	88,671,521,938	113,433,145,253
Saldo per 1 Januari 2021	25,004,930,516	445,294,596	104,351,796,815	129,802,021,927
Jumlah laba komprehensif	-	-	3,285,523,291	3,285,523,291
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2021	<u>25,004,930,516</u>	<u>445,294,596</u>	<u>107,637,320,106</u>	<u>133,087,545,218</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam asuransi syariah	95,732,031	451,918,987
Penggunaan Dana Zakat		
Amil	(451,918,987)	(53,569,747)
Penurunan dana zakat	(356,186,956)	398,349,240
Saldo awal dana zakat	451,918,987	53,569,747
Saldo akhir dana zakat	95,732,031	451,918,987

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 161% dan 173%

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

	31 Maret 2021			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	26,501,000,000	-	-	26,501,000,000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	15,485,355,900	-	-	15,485,355,900
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>41,986,355,900</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41,986,355,900</u>
Kas dan setara kas	3,501,398,930	-	-	3,501,398,930
Piutang premi	12,346,881,446	-	(583,459,920)	11,763,421,526
Piutang reasuransi	4,130,976,760	-	(189,413,515)	3,941,563,245
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	8,566,049,058	-	-	8,566,049,058
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	<u>20,623,285,988</u>	<u>-</u>	<u>(20,623,285,988)</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>91,154,948,082</u>	<u>-</u>	<u>(21,396,159,423)</u>	<u>69,758,788,658</u>

	31 Desember 2020			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	26,501,000,000	-	-	26,501,000,000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	15,485,355,900	-	-	15,485,355,900
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>41,986,355,900</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41,986,355,900</u>
Kas dan setara kas	5,204,061,423	-	-	5,204,061,423
Piutang premi	8,491,674,577	-	(872,051,126)	7,619,623,451
Piutang reasuransi	2,772,165,944	-	(107,238,242)	2,664,927,702
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	18,660,791,180	-	-	18,660,791,180
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	<u>19,460,947,531</u>	<u>-</u>	<u>(19,460,947,531)</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>96,575,996,555</u>	<u>-</u>	<u>(20,440,236,899)</u>	<u>76,135,759,656</u>

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	69,758,788,658	76,135,759,657
Liabilitas	<u>63,830,004,614</u>	<u>70,087,871,694</u>
	<u>5,928,784,044</u>	<u>6,047,887,963</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	1,341,888,493	997,120,577
Risiko likuiditas	720,306,737	1,199,284,903
Risiko operasional	26,501,000	26,501,000
Risiko reasuradur	<u>1,585,908,127</u>	<u>1,266,843,502</u>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>3,674,604,357</u>	<u>3,489,749,982</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>2,254,179,687</u>	<u>2,558,137,981</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>161%</u>	<u>173%</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Dana Perusahaan

	31 Maret 2021			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	24,170,000,000	-	(1,476,290,652)	22,693,709,348
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	8,348,546,741	-	-	8,348,546,741
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000
Jumlah investasi	<u>32,618,546,741</u>	<u>-</u>	<u>(1,476,290,652)</u>	<u>31,142,256,089</u>
Kas dan setara kas	991,858,747	-	-	991,858,747
Piutang premi	-	-	-	-
Piutang reasuransi	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	4,477,945,129	-	-	4,477,945,129
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	390,321,237	-	(390,321,237)	-
Aset lainnya	<u>124,361,138,743</u>	<u>-</u>	<u>(124,361,138,743)</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>162,839,810,598</u>	<u>-</u>	<u>(126,227,750,633)</u>	<u>36,612,059,966</u>

	31 Desember 2020			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	24,170,000,000	-	(1,476,290,652)	22,693,709,348
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	8,348,546,741	-	-	8,348,546,741
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000
Jumlah investasi	<u>32,618,546,741</u>	<u>-</u>	<u>(1,476,290,652)</u>	<u>31,142,256,089</u>
Kas dan setara kas	616,365,870	-	-	616,365,870
Piutang premi	-	-	-	-
Piutang reasuransi	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	4,595,232,616	-	-	4,595,232,616
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	380,571,965	-	(380,571,965)	-
Aset lainnya	<u>116,273,671,990</u>	<u>-</u>	<u>(116,273,671,990)</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>154,484,389,182</u>	<u>-</u>	<u>(118,130,534,607)</u>	<u>36,353,854,575</u>

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	36,612,059,966	36,353,854,575
Liabilitas	<u>29,752,265,380</u>	<u>24,682,367,255</u>
	<u>6,859,794,585</u>	<u>11,671,487,320</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	277,067,896	277,067,896
Risiko likuiditas	59,550,086	-
Risiko operasional	15,834,204	61,247,923
Risiko reasuradur	-	-
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>352,452,187</u>	<u>338,315,819</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>6,507,342,398</u>	<u>11,333,171,501</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>1.946%</u>	<u>3.450%</u>

40. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Dampak yang secara khusus dialami Grup salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan industri tersebut yang berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban perusahaan. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang reasuransi Grup.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

Penangguhan penerapan PSAK No. 71

Perusahaan memilih untuk menangguhkan penerapan sementara PSAK 71: Instrumen Keuangan, seperti yang diatur dalam Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi.

Penerapan PSAK No. 73

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,5%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak guna sewa Perusahaan meningkat masing-masing sebesar Rp 14.207.680.557.

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
ASET		
Kas dan bank	59,285,998,207	64,388,010,691
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	376,611,113,746	278,358,690,310
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	77,791,848,917	73,621,458,480
Aset Reasuransi	438,269,970,683	349,850,357,300
Investasi		
Deposito berjangka	177,946,868,000	181,937,995,190
Efek utang tersedia untuk dijual	111,934,083,010	111,934,083,010
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50,000,000,000	50,000,000,000
Sukuk	23,833,902,641	23,833,902,641
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,373,805,000	4,113,860,200
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	27,234,000,000	27,234,000,000
Perusahaan lain	2,039,200,000	2,039,200,000
Piutang lain-lain - bersih	53,725,040,541	51,997,380,051
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	75,890,766,259	74,603,149,518
Properti Investasi	165,488,000,000	165,412,000,000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	23,833,426,361	19,013,501,206
Aset pajak tangguhan	20,380,518,356	20,380,518,356
Aset lain-lain	22,327,822,000	19,434,325,664
JUMLAH ASET	1,710,966,363,721	1,518,152,432,617
LIABILITAS		
Utang klaim	62,544,304,211	52,543,736,217
Utang reasuransi	3,387,724,669	2,794,984,894
Utang komisi	54,962,477,236	31,746,285,524
Utang pajak	6,443,430,308	3,064,004,696
Liabilitas kontrak asuransi	934,444,447,245	822,444,629,198
Utang lain-lain	128,365,519,743	115,748,800,756
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20,868,503,044	21,088,225,644
Jumlah Liabilitas	1,211,016,406,456	1,049,430,666,929
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 420.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152,141,920,000	152,141,920,000
Tambahan modal disetor	1,710,209,470	1,710,209,470
Saldo laba	340,562,261,499	309,594,014,722
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5,535,566,296	5,275,621,496
Jumlah Ekuitas	499,949,957,265	468,721,765,688
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,710,966,363,721	1,518,152,432,617

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	480,075,624,101	466,013,019,987
Premi reasuransi	(52,884,417,271)	(43,532,747,957)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	<u>(10,252,551,905)</u>	<u>(47,144,900,607)</u>
Jumlah pendapatan premi	<u>416,938,654,924</u>	<u>375,335,371,423</u>
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	244,700,939,139	228,128,825,383
Klaim reasuransi	(26,676,206,294)	(56,521,326,470)
Kenaikan estimasi klaim	<u>13,202,035,664</u>	<u>9,959,947,526</u>
Jumlah beban klaim	231,226,768,508	181,567,446,438
Beban komisi neto	<u>90,096,058,619</u>	<u>92,270,652,605</u>
Jumlah beban underwriting	<u>321,322,827,128</u>	<u>273,838,099,044</u>
Hasil underwriting	95,615,827,797	101,497,272,379
Hasil Investasi	<u>3,020,506,906</u>	<u>3,733,731,425</u>
Pendapatan usaha - bersih	98,636,334,702	105,231,003,805
BEBAN USAHA	<u>69,298,530,573</u>	<u>73,106,075,461</u>
LABA USAHA	29,337,804,129	32,124,928,344
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>5,853,385,390</u>	<u>787,812,339</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	35,191,189,519	32,912,740,682
BEBAN PAJAK	<u>4,222,942,742</u>	<u>4,344,481,770</u>
LABA TAHUN BERJALAN	30,968,246,777	28,568,258,912
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas		
Kerugian yang belum direalisasi atas		
penurunan nilai wajar aset keuangan		
tersedia untuk dijual	<u>259,944,800</u>	<u>745,148,170</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u><u>31,228,191,577</u></u>	<u><u>29,313,407,082</u></u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
 Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	117,032,317,000	36,819,812,470	261,903,620,713	570,212,769	416,325,962,952
Penghasilan Komprehensif					
Laba tahun berjalan	-	-	29,313,407,082	-	29,313,407,082
Penghasilan Komprehensif Lainnya					
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	29,313,407,082	-	29,313,407,082
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	117,032,317,000	36,819,812,470	291,217,027,795	570,212,769	445,639,370,034
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	152,141,920,000	1,710,209,470	309,594,014,722	5,275,621,496	468,721,765,688
Penghasilan Komprehensif					
Laba tahun berjalan	-	-	30,968,246,777	-	30,968,246,777
Penghasilan Komprehensif Lainnya					
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	259,944,800	259,944,800
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	30,968,246,777	259,944,800	31,228,191,577
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	152,141,920,000	1,710,209,470	340,562,261,499	5,535,566,296	499,949,957,265

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	292,423,413,123	349,542,259,258
Klaim reasuransi	11,365,572,162	5,868,383,184
Lain-lain	637,665,050	988,935,740
Pembayaran:		
Klaim	(217,720,902,972)	(212,170,410,872)
Premi reasuransi	(2,248,962,748)	(8,909,504,583)
Komisi broker dan reduksi	(22,286,708,403)	(25,914,643,065)
Beban usaha dan lain-lain	(71,392,308,437)	(85,480,935,847)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(9,222,232,224)	23,924,083,815
Pembayaran pajak penghasilan	(4,475,886,195)	(4,409,139,859)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(13,698,118,419)</u>	<u>19,514,943,956</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	64,919,554,502	198,961,509,475
Penerimaan hasil investasi	2,369,832,190	2,377,209,177
Hasil penjualan aset tetap	3,392,003,805	3,544,000
Penempatan deposito berjangka	(60,988,519,067)	(200,610,685,069)
Perolehan aset tetap	(1,233,442,314)	(530,625,972)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>8,459,429,116</u>	<u>200,951,611</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	-	-
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN BERSIH KAS	(5,238,689,303)	19,715,895,567
KAS BERSIH AWAL TAHUN	64,388,010,691	30,370,699,384
Pengaruh kurs mata uang asing	136,676,819	(3,521,578)
Saldo Akhir Kas	<u><u>59,285,998,207</u></u>	<u><u>50,083,073,373</u></u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran	Penggangkutan	Kendaraan Bermotor	Rangka Kapal	Penggangkutan Udara	Rekayasa	Bond	Aneka	Jumlah/Total	
									31 Maret 2021	31 Maret 2020
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi										
Premi bruto	36,863,705,210	10,681,613,683	366,485,264,558	7,903,260,777	-	3,928,374,965	4,353,459,223	49,859,945,683	480,075,624,100	466,013,019,987
Premi reasuransi	(24,626,604,427)	(7,718,492,880)	(5,963,949,340)	(3,277,817,360)	-	(2,590,486,846)	(3,434,468,899)	(5,272,597,518)	(62,884,417,271)	(43,532,747,957)
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(1,118,793,879)	(1,971,149)	(4,146,208,747)	(716,063,945)	-	1,042,176,976	(149,260,857)	(5,162,430,305)	(10,252,551,905)	(47,144,900,607)
Jumlah pendapatan premi	11,118,306,904	2,961,149,655	356,375,106,471	3,909,379,472	-	2,380,065,095	769,729,467	39,424,917,859	416,938,654,924	375,335,371,423
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim										
Klaim bruto	13,451,623,358	2,006,137,195	129,759,397,083	137,130,000	-	4,898,408,504	30,081,325	94,418,161,674	244,700,939,139	228,128,825,383
Klaim reasuransi	(7,542,486,923)	(1,583,201,345)	(4,758,645,241)	(69,360,000)	-	(3,777,900,200)	(13,650,000)	(8,930,962,586)	(26,676,206,294)	(56,521,326,470)
Kenaikan estimasi klaim	5,614,804,079	2,233,992,212	(6,487,085,952)	7,151,986,524	77,054	5,790,124,708	4,472,466,983	(5,574,329,944)	13,202,035,664	9,959,947,526
Jumlah beban klaim	11,523,940,515	2,656,928,062	118,513,665,890	7,219,756,524	77,054	6,910,633,011	4,488,898,308	79,912,869,144	231,226,768,508	181,567,446,438
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(7,437,739,267)	(2,291,166,448)	(1,166,164,828)	(540,773,272)	-	(768,034,872)	(1,092,004,152)	(1,237,458,886)	(14,533,341,727)	(11,552,958,839)
Beban komisi	5,625,852,347	2,531,841,806	89,626,941,836	733,418,627	-	550,901,758	865,732,746	4,694,711,227	104,629,400,346	103,823,611,444
Jumlah beban komisi neto	(1,811,886,919)	240,675,357	88,460,777,008	192,645,354	-	(217,133,115)	(226,271,407)	3,457,252,341	90,096,058,619	92,270,652,605
Jumlah beban underwriting	9,712,053,595	2,897,603,419	206,974,442,898	7,412,401,878	77,054	6,693,499,897	4,262,626,901	83,370,121,485	321,322,827,128	273,838,099,044
HASIL UNDERWRITING	1,406,253,309	63,546,235	149,400,663,574	(3,503,022,406)	(77,054)	(4,313,434,801)	(3,492,897,434)	(43,945,203,626)	95,615,827,797	101,497,272,379